

ABSTRAK

Evanjeli, Nabila Dwi. 2025. Uji Aktivitas Antijamur *Hair tonic* Ekstrak Jamur Kuping Hitam (*Auricularia polytricha*) terhadap Pertumbuhan *Malassezia furfur* sebagai Materi Pengayaan Praktikum Mikologi dalam Bentuk *E-booklet*. Skripsi. Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Retni Sulistiyoning B, S.Pd., M.Si., (II) Dara Mutiara Aswan, M.Pd.

Kata Kunci: *Auricularia polytricha*, *hair tonic*, *Malassezia furfur*

Indonesia memiliki iklim tropis yang ideal bagi pertumbuhan jamur. Salah satu dampak negatif jamur yang menginfeksi manusia adalah pertumbuhan *Malassezia furfur* yang menyebabkan ketombe di kulit kepala. Senyawa kimia yang terkandung dalam jamur kuping hitam (*Auricularia polytricha*) diketahui memiliki potensi menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *hair tonic* ekstrak jamur kuping hitam terhadap pertumbuhan jamur *M. furfur* dan konsentrasi terbaik dalam menghambat pertumbuhan *M. furfur*.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Biologi dan Laboratorium Fakultas Peternakan, Universitas Jambi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 6 perlakuan yakni: P0: *makarizo hair and scalp tonic*, P1: *hair tonic* tanpa ekstrak, *hair tonic* ekstrak jamur kuping hitam dengan konsentrasi P2: 10%, P3: 30%, P4: 50%, P5: 70% dengan 4 kali pengulangan. Parameter yang diamati yaitu diameter zona hambat yang menunjukkan aktivitas antijamur dengan konsentrasi terbaik, serta uji evaluasi *hair tonic* (uji organoleptik, uji pH, uji viskositas, dan uji iritasi). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji DNMRT dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan *hair tonic* ekstrak jamur kuping hitam berpengaruh terhadap pertumbuhan *M. furfur*. Hasil uji DNMRT menunjukkan P0 berbeda signifikan dengan perlakuan lainnya. Perlakuan P1 juga berbeda signifikan dengan perlakuan lainnya. *Hair tonic* ekstrak 10% (P2), 30% (P3), 50% (P4) tidak berbeda signifikan. *Hair tonic* dengan konsentrasi tertinggi 70% (P5) berbeda signifikan dengan perlakuan lainnya dan memiliki kategori antijamur sangat kuat.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat aktivitas antijamur *hair tonic* ekstrak jamur kuping hitam terhadap pertumbuhan *M. furfur* dan konsentrasi terbaik *hair tonic* antijamur yaitu konsentrasi 70%.